

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sangat membutuhkan dana. Dana merupakan salah satu alat yang terpenting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat berupa dana yang berasal dari internal maupun dana eksternal. Dengan adanya sumber dana yang diperoleh perusahaan, maka akan mempermudah perusahaan tersebut dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dapat memberikan upaya bagi para manajer keuangan untuk dapat menentukan struktur modal yang akan digunakan oleh perusahaan, apakah dengan menggunakan modal sendiri atau modal asing.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi keuangan perusahaan. Menurut Nugrahani (2012), struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri. Hal yang pernah dialami peekonomian Indonesia pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 1997-1998. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan cenderung menggunakan hutang yang terlalu besar, sehingga modal yang diperolehnya tidak mencukupi untuk menutupi beban-beban yang harus dibayarnya. Oleh karena itu, perusahaan maupun perekonomian Indonesia juga ikut mengalami keterpurukan yang diakibatkan harga saham maupun kurs mata uang yang selalu meningkatkan sehingga perusahaan tidak dapat menentukan dana yang diperolehnya karena perusahaan

mengalami likuiditas yang memburuk. Oleh karena itu, struktur modal harus dikelola dengan baik agar tidak memberikan efek yang membahayakan bagi kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang dan juga tidak berdampak buruk bagi perekonomian Indonesia.

Masalah struktur modal perusahaan juga harus diperhatikan, karena struktur modal sangat penting bagi perusahaan untuk melihat kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Sebab, struktur modal dapat memberikan efek terpenting dalam posisi finansial perusahaannya tersebut. Apabila perusahaan mengalami kesalahan dalam menentukan struktur modal, maka akan memberikan efek yang buruk bagi perusahaannya karena menggunakan hutang yang besar, sehingga perusahaan akan menanggung semua bebannya. Hal ini akan mengakibatkan risiko finansial yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya (Nurita: 2012).

Untuk dapat memperoleh struktur modal yang baik, maka perusahaan harus mampu menentukan struktur modal yang optimal, agar modal yang diperolehnya dapat memberikan biaya yang maksimum bagi para manajer keuangan dalam menentukan biaya yang akan digunakannya, sehingga para manajemen dan investor dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya.

Struktur modal juga banyak membawa pengaruh terhadap faktor-faktor yang ada. Sehingga penelitian ini, akan mengidentifikasi tentang faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berkaitan dengan profitabilitas dan likuiditas.

Profitabilitas akan memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam menentukan struktur modalnya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan yang semakin besar, maka perusahaan semakin baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini disebabkan, karena tingkat keuntungan perusahaan diperoleh dari laba ditahan dan hutang yang digunakan oleh perusahaan relatif kecil sehingga tidak membawa risiko yang besar bagi perusahaan.

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajiban finansialnya pada kreditur. Sehingga perusahaan memperoleh kepercayaan dari kreditur, dan memungkinkan kreditur untuk menerbitkan hutang dalam jumlah besar (Nurita, 2012).

Penelitian yang pernah diteliti oleh Friska (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini membuktikan perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar cenderung menggunakan dana yang berasal dari internal sehingga hutang yang diperolehnya relatif kecil.

Sedangkan penelitian yang pernah diteliti oleh Seftianne dan Ratih (2011), yang menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar cenderung akan mengalami peningkatan dalam struktur modalnya, sebaliknya perusahaan yang memiliki keuntungan yang lebih kecil dapat menurunkan struktur modal perusahaan, sehingga hal ini dapat menurunkan

daya tarik investor untuk dapat menanamkan modal pada perusahaan itu karena investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang memiliki laba yang baik. Untuk variabel likuiditas mencerminkan bahwa apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya, maka perusahaan tersebut tidak akan memperoleh pinjaman dari kreditur, sehingga perusahaan sulit untuk memperoleh pinjaman dari pihak luar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengamati permasalahan yang terjadi, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45?
2. Apakah pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat memperoleh profitabilitas dan likuiditas yang lebih baik dimasa akan datang, juga dapat memperimbangi struktur modal dengan baik yaitu dengan tidak menggunakan risiko hutang yang terlalu tinggi.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang struktur modal serta dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi, juga dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang mana memiliki prospek perusahaan yang lebih baik untuk dapat menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan informasi-informasi yang berhubungan dengan profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mendapatkan gambaran tentang susunan penulisan pada penelitian ini, maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang uraian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, pengembangan hipotesis serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang teknik-teknik dalam melakukan penelitian yang berupa jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, variabel dan pengukurannya, model penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis data yang dilakukan dalam penelitian serta menunjukkan dan menjelaskan tentang hasil yang dilakukan dalam pengujian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang akhir dari penyusunan skripsi yang berupa kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.